

Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Wulandari¹, Armida², Dessi Susanti³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: wulandarizarensioz@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 30 Mei 2022

Accepted 29 Juni 2022

Published 30 Juni 2022

Keywords: Parents Income, Learning Motivation, Learning Outcomes

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13015>

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of parents' income and learning motivation on economic learning outcomes in class XII IPS SMAN 3 Pariaman. This type of research is descriptive associative research using SPSS. The population in this study were all students of class XII IPS totaling 87 students. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique is by using a questionnaire. The sampling technique used in this study is total sampling with a total of 87 respondents. The analytical method used is path analysis using SPSS. To test the research hypothesis, it was conducted using data analysis through validity and reliability tests, normality tests, heteroscedasticity, path analysis, F tests and t tests. The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant effect of parents' income on students' learning motivation, (2) There is a positive and significant influence of parents' income on learning outcomes. 3) There is no significant effect of student learning motivation on learning outcomes. (4) Indirectly, parental income has no significant effect on student learning outcomes through learning motivation.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar maupun proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dari dalam diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri siswa, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan dapat dipelajari seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Berhasilnya suatu pendidikan dapat diukur dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hal yang

mestinya harus diperhatikan oleh orang tua maupun guru. Terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar yang baik dapat diketahui dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik, baik itu faktor internal seperti kondisi panca indra, psikologi: bakat dan minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pendapatan orang tua dan sosial, instrumental; kurikulum, guru, sarana dan prasarana. Apabila kedua Faktor tersebut bisa memberikan pengaruh yang positif maka hasil belajar yang baik dapat diperoleh oleh peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, nilai ulangan harian peserta didik di SMA Negeri 3 Pariaman masih termasuk kategori rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa pada kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi pada Ulangan Harian Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Ketuntasan			
		Tuntas	Belum Tuntas		
		Jumlah	%	Jumlah	%
XII IS 1	31	2 orang	6,45	29	93,54
XII IS 2	29	4 orang	13,80	25	86,21
XII IS 3	30	5 orang	16,67	25	83,33
Jumlah	90	11	12,30%	69	87,70%

Sumber :Guru Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Pariaman, terlihat dari presentasi ketuntasan hanya sebesar 12,30% sedangkan yang belum tuntas yaitu 87,70% pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pariaman. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru ekonomi di SMA Negeri 3 Pariaman tanggal 12 Maret 2020, diperoleh keterangan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal antara lain pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa. Berikut adalah data pendapatan orang tua siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman, seperti terlihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Pendapatan Orang Tua peserta didik Tahun Ajaran 2019/2020

No	Pendapatan Orang Tua	Jumlah Peserta didik	(Persen) %
1	Rp. 500.000 – Rp. 1.399.000	61	67,8 %
2	Rp. 1.400.000 – Rp. 2.299.000	17	18,9 %
3	Rp. 2.300.000 – Rp. 3.199.000	9	10 %
4	Rp. 3.200.000 – Rp. 4.099.000	1	1,1 %
5	Rp. 4.100.000 – Rp. 5.000.000	2	2,2 %
	Total	90	100%

Sumber : Observasi SMA Negeri 3 Pariaman

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa besarnya pendapatan orang tua siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman menunjukkan bahwa taraf dari kehidupan keluarga peserta didik

termasuk kedalam golongan menengah kebawah. Taraf kehidupan tersebut juga akan mempengaruhi cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Menurut (Purwanto, 2002), mengemukakan bahwa “kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta dapat mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan”, di SMA Negeri 3 Pariaman siswa-siswanya terdiri dari berbagai macam latar belakang sosial ekonomi orang tua. Latar belakang atau status sosial ekonomi berperan pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang utama yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar namun meskipun siswa mendapatkan pelajaran dari guru berupa materi pelajaran, waktu dan tempat serta metode pembelajaran yang serupa namun hasil yang diperoleh dalam pembelajaran berbeda-beda.

Berdasarkan observasi juga terlihat bahwa siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman yang mendapatkan nilai tugas ekonomi di atas KKM ternyata selain mereka belajar di sekolah juga belajar di rumah, selain itu saat pemberian tugas individu yang harus dikerjakan pada buku tulis, ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas di lembaran kertas. Keadaan seperti itu akan mempengaruhi nilai yang diberikan oleh guru. Jika dilihat dari sumber belajar yang dimiliki siswa-siswanya kebanyakan dari mereka tidak memiliki bahan ajar ekonomi selain buku paket yang disediakan oleh sekolah, sedangkan untuk laptop sebagai alat bantu belajar hanya ada beberapa siswa yang memilikinya. Keterbatasan bahan ajar ekonomi yang dimiliki siswa bisa menghambat atau mempersulit siswa pada saat akan mengerjakan tugas di rumah maupun di kelas dan berpengaruh terhadap perolehan nilai yang didapat. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar yang tinggi bukan diperoleh dengan mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru di kelas, tetapi terdapat pula sarana belajar yang baik seperti buku tulis, pensil, penggaris, kalkulator dan terlebih lagi buku bacaan, yang harus disediakan sendiri oleh siswa yang bersangkutan.

Disamping itu penulis juga menemukan peserta didik yang belum mampu untuk mengikuti pembelajaran tambahan seperti les dan belajar online. Hal tersebut disebabkan karena biaya belajar online dan les tambahan yang mahal dan orang tua mereka tidak sanggup untuk membiayainya. Padahal dengan adanya belajar tambahan bisa menjadi alternative yang dapat digunakan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

Permasalahan lain yang penulis temui disaat melaksanakan Praktek Lapangan (PL) yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi peserta didik yang rendah, hal itu terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman

Masalah dalam Motivasi Belajar Siswa		Jumlah siswa	Presentase
Tingkat Kehadiran	Siswa hadir tepat waktu	30	33,3%
	Izin	16	17,8%
	Keluar masuk kelas	30	33,4%
Masalah dengan guru BK	Dikelurkan dari sekolah	9	10%
		5	5,5%
Total		90	100%

Sumber : Data Sekunder diolah SMAN 3 Pariaman

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa bahwa terdapat masalah dalam tingkat motivasi siswa di SMA Negeri 3 Pariaman, dimana tingkat kehadiran siswa yang mengikuti jam pelajaran secara tepat waktu sebanyak 33,3%, ini dibuktikan saat jam Istirahat, isoma dan pergantian jam pembelajaran ekonomi, peserta didik banyak terlambat sekitar 20 menit masuk ke kelas sehingga mereka sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Siswa yang sering izin untuk tidak belajar di jam pelajaran ekonomi dengan presentase 17,8% , ini dibuktikan seringnya siswa meminta surat izin ke guru piket untuk keluar dari sekolah lebih dari satu jam pelajaran termasuk di jam pelajaran mata pelajaran ekonomi.

Siswa sering keluar masuk saat jam pelajaran ekonomi berlangsung sebanyak 30 siswa dengan presentase 33,4%, hal ini dibuktikan saat proses belajar berlangsung banyak siswa yang meminta permissi untuk keluar, dengan alasan pergi ke kamar mandi tetapi saat diselidiki siswa banyak pergi ke kantin sekolah dan nongkrong dengan teman-temanya di kelas lain. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru BK di SMAN 3 Pariaman bahwa ada beberapa siswa yang memiliki masalah dengan guru BK dan siswa tersebut sering dipanggil guru BK untuk menghadap di ruang BK sebanyak 9 siswa dengan presentase 10%, disebabkan karena siswa seringnya absen, pakaian yang tidak sesuai dengan aturan sekolah hingga cabut.

Permasalahan terakhir yang peneliti temui adalah siswa yang dikeluarkan sekolah karena tidak mengindahkan peraturan sekolah dengan perolehan point lebih dari 400 dimana saat point kasus siswa lebih dari 400, sekolah berhak untuk mengeluarkan siswanya, sebanyak 5 orang dengan presentase 5,5% siswa dikeluarkan dari sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi untuk belajar bagi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman tergolong rendah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman, untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta siswa XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman, untuk mengetahui sejauh mana pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman yang penulis tuangkan melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Pariaman".

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif asosiatif. Menurut (Arikunto, 2002) penelitian deskriptif asosiatif merupakan metode penelitian yang diartikan sebagai proses dari pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tamak atau muncul di saat penelitian dan mencari hubungan antar variabel yang diteliti.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman sebanyak 87 siswa sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariman kemudian diberikan angket penelitian. Sumber data yang penulis gunakan

yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau kelompok seperti hasil wawancara atau kuisioner. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain-lain. Kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dengan cara membuat daftar pertanyaan yang sistematis dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Pendapatan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi positif secara bersama-sama antara pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS di SMAN 3 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dalam uji f, dimana diperoleh sig 0,000 ini berarti menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh $< 0,05$, seperti terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji F

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	958,829	2	479,414	17,811	,000(a)
	Residual	2260,987	84	26,917		
	Total	3219,816	86			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,811 > F$ tabel $3,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar pada siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman. Adapun uji determinasi dari penelitian ini bisa dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546(a)	,298	,281	5,18811

a Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel sebesar 0,298 atau 29,8% sedangkan sisanya 70,2% dipengaruhi variable lain, diluar penelitian ini. Jadi dapat dikatakan, kontribusi Pendapatan orang tua (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), sebesar 0,298 atau 29,8% sedangkan sisanya 70,2% merupakan kontribusi diluar variabel. Menurut (Susanto, 2013) menyatakan bahwa secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor internal yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar terdiri dari kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa. Hasil dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pendapatan orang tua peserta didik berada dalam golongan rendah dengan rata-rata pendapatan orang tua siswa dibawah UMR yaitu Rp. 1.151.517 sebanyak 86,2% sedangkan 13,8% sudah berada di atas UMR dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi Pendapatan Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	61	70,1
2	Rp. 1.501.000 - Rp. 2.500.000	14	16,1
3	Rp. 2.501.000 - Rp. 3.500.000	9	10,3
4	Rp. 3.501.000 - Rp. 4.500.000	3	3,5
	Jumlah	87	100
	Rata-rata	1.515.517	
	Modus	1.000.000	
	Standar Deviasi	903.459	
	Maksimum	4.500.000	
	Minimum	500.000	

Sumber: Olahan data 2020

Pendapatan orang tua siswa di SMA 3 Pariaman yang berada di bawah UMR belum bisa mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana siswa dalam belajar hal ini tentu dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut (Soemanto, 2006) mengatakan bahwa walaupun motivasi yang ada dalam diri anak atau siswa sangat kuat jika kondisi sosial dan keadaan ekonomi orang tua kurang mendukung, maka akan menghambat anak atau siswa dalam belajar. Anak yang hidup dari keluarga kurang mampu terkadang dituntut untuk bekerja dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Adapun menurut (Rosalia, 2019) menyatakan bahwa pendapatan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dalam penelitian ini kedua faktor tersebut yaitu eksternal terdiri dari pendapatan orang tua dan internal motivasi belajar sudah dibuktikan. Sedangkan menurut (Wahab, 2015) menyatakan lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan keluarga antara ayah dan ibu, dan rendahnya perekonomian keluarga akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa sehingga siswa tidak bisa berprestasi secara optimal.

Tabel 7. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian

No	Variabel	Rata-Rata	TCR %	Keterangan
1	Pendapatan orang tua	Rp. 1.515.517	-	Rendah
2	Motivasi belajar	2,88	57,61	Cukup tinggi
3	Hasil belajar	81	-	Baik

Sumber: Olahan primer 2020

Secara umum dalam tabel 7 terlihat motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman cukup tinggi dengan rata-rata 2,88 dan TCR 57,61%, serta pada hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 81. Dalam penelitian ini bisa diketahui kalau pendapatan orang tua yang rata-rata di bawah UMR belum bisa mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, tetapi ditemukan bahwa nilai ujian siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman yang berada dalam kategori baik dikarenakan nilai siswa tersebut diambil dari nilai ujian semester yang berarti sudah nilai akhir yang dijumlahkan dengan nilai-nilai lainnya seperti nilai ulangan, tugas-tugas, praktek dan nilai ujian tengah semester sehingga motivasi belajar siswa dalam penelitian ini tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Tanpa motivasi, variabel pendapatan orang tua tetap mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa harus giat dan tekun dalam belajar disamping itu juga harus terpenuhi fasilitas belajarnya. Untuk memperoleh fasilitas belajar tersebut, sangat ditentukan dari pendapatan orang tua siswa. Menurut (Bahar, 1989) mengatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah mempunyai korelasi yang tinggi dengan pendapatan orang tua, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan selalu membutuhkan uang dan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik membutuhkan sarana dan prasarana tergantung pada jumlah yang ada.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa pendapatan orang tua sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan keluarga. Dapat diketahui bahwa apabila tingkat pendapatan orang tua siswa rendah, maka orang tua akan sulit memenuhi kebutuhannya. Hal ini berarti bahwa keluarga yang kemampuan ekonominya memadai, akan dapat memenuhi kebutuhan belajar berupa fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya, sebaliknya keluarga yang berpendapatan rendah akan sulit untuk memberikan fasilitas belajar yang memadai kepada anaknya, sehingga itu dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Sardiman, 2012) motivasi ini dapat diwujudkan melalui bentuk ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan perhatian terhadap bermacam-macam permasalahan, menunjukkan minat terhadap macam-macam permasalahan, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari serta memecahkan soal-soal. Motivasi merupakan bagian terpenting atau esensial dalam pendidikan. Selain itu motivasi dalam belajar juga menjalankan peran yang sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam pembelajarannya, kesuksesan tersebut berupa nilai yang diraih sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XII IPS di SMAN 3 Pariaman. Menurut (Sardiman, 2011) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang bersifat non-intelektual, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar siswa akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Tetapi yang peneliti temui di SMAN 3 Pariaman siswa tidak serius dalam belajar, contohnya siswa cepat bosan saat dalam mengerjakan tugas-tugas rutin, siswa sering mencontek tugas teman-temannya yang selesai serta siswa yang jarang berkontribusi dalam mengeluarkan pendapatnya di kelas.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman

Pendapatan orang tua ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari analisis berdasarkan tabel distribusi tingkat pendapatan orang tua siswa menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan orang tua perbulan berada di kategori rendah dengan rata-rata pendapatan Rp. 1.515.517. Hal ini berarti hampir sebagian dari orang tua siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman mempunyai pendapatan rendah dan berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Sumatra barat tahun 2020 Rp. 2.499.422.

Dalam analisis peneliti diperoleh tingkat motivasi belajar siswa dengan 8 indikator pengukuran, secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong cukup tinggi dengan TCR 57,61%, dari kedelapan indikator tersebut terdapat 2 indikator tergolong tinggi dan 6 indikator tergolong cukup tinggi. Dengan kata lain motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman memiliki motivasi cukup tinggi untuk belajar ekonomi. Menurut (Wahab, 2015) menyatakan lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan keluarga antara ayah dan ibu dan rendahnya perekonomian keluarga akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa sehingga siswa tidak bisa berprestasi secara optimal. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan orang tua siswa dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman, berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 8. Uji T

Model	Coefficients(a)				
	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	124,246	5,985		20,760	,000
X1	2,01E-005	,000	,541	5,931	,000

a Dependent Variable: X2

Sumber Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pengaruh pendapatan orang tua (X1) terhadap motivasi belajar (X2) menunjukkan koefisien jalur $P_{X1X2} = 0,541$ dengan $t_{hitung} = 5,931$

dan tingkat signifikan sebesar 0,000, ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh pendapatan orang tua (X1) terhadap variabel motivasi belajar (X2). Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar pendapatan orang tua siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Jadi disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang relevan penelitian (Rosalia, 2019) menyatakan bahwa pendapatan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dimana diperoleh nilai koefisien jalur $-0,317$ dan sedangkan $t_{hitung} 2,913 > t_{tabel} 1,993$. Jadi dapat diberi kesimpulan bahwa pendapatan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa sementara sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman

Dari analisis berdasarkan tabel distribusi tingkat pendapatan orang tua menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan orang tua perbulan berada pada kategori rendah dengan rata-rata pendapatan Rp. 1.515.517. Hal ini berarti hampir sebagian dari orang tua siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman mempunyai pendapatan rendah dan berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Sumatera barat tahun 2020 Rp. 2.499.422. Hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman berada pada kategori baik dengan rata-rata 81, seperti terlihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi frekuensi hasil belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	60 - 66,2	4	4,6
2	66,3 – 72,5	1	1,1
3	72,6 – 78,8	20	23,0
4	78,9 – 85,1	43	49,4
5	85,2 - 91,4	19	21,8
	Jumlah	87	100
	Rata-rata		81
	Modus		83
	Standar Deviasi		6,12
	Maksimum		91
	Minimum		60

Sumber : Hasil Olahan SPSS 2020

Dilihat dalam tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa IPS SMAN 3 Pariaman sebesar 81 hal ini menunjukkan bahwa 94,3% siswa sudah memiliki nilai diatas KKM. Meskipun demikian masih ada 5 orang atau 5,7% nilai siswa yang masih berada di bawah KKM. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan oleh uji T berikut ini:

Tabel 10. Uji T

		Coefficients(a)				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	73,807	2,688		27,460	,000
	X1	3,40E-006	,000	,502	4,618	,000
	X2	,013	,020	,074	,682	,497

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 10 dilihat bahwa terdapat pengaruh Pendapatan orang tua terhadap Hasil Belajar. Dari hasil analisis ditemukan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{\text{hitung}} 4,618 > t_{\text{tabel}} 1,663$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa Pendapatan orang tua siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tingkat dalam pendapatan orang tua siswa merupakan faktor penentu dalam mempengaruhi atau menentukan tingkat hasil belajar. Hal ini dapat dibenarkan, keluarga dengan penghasilan yang besar atau berkecukupan akan mampu membiayai semua keperluan dan kebutuhan anaknya, dimulai dari perlengkapan sekolah seperti buku-buku dan kursus atau les-les yang dibutuhkan sesuai dengan semua mata pelajaran yang ada, disamping itu orang tua dengan penghasilan besar akan mempertimbangkan atau mencari sekolah-sekolah yang mutunya lebih baik walaupun pada akhirnya dia harus mengeluarkan biaya yang lebih besar dengan kata lain mereka rela mengeluarkan dana yang lebih besar demi keperluan anaknya.

Menurut (Slameto, 2010) menyatakan bahwa pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya, berkorelasi positif dan cukup tinggi dengan taraf kecerdasan individu mulai dari usia 3 tahun sampai dengan remaja. Hal ini sesuai dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Harun, 2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pendapatan orang tua siswa mempunyai peranan terhadap hasil belajar siswa. Orang tua yang memiliki pendapatan yang mencukupi akan mendorong anak untuk bersekolah, mampu menyediakan fasilitas belajar anak sehingga anak dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan kata lain pendapatan orang tua siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman

Motivasi merupakan bagian terpenting atau esensial dalam pendidikan. Selain itu motivasi dalam belajar juga menjalankan peran yang sangat penting untuk kesuksesan siswa dalam pembelajarannya, kesuksesan tersebut berupa nilai yang diraih sesuai dengan yang diharapkan. Uji hipotesis membuktikan bahwa motivasi belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Semester Genap Mata pelajaran ekonomi Kelas IPS XII SMAN 3 Pariaman dengan nilai

signifikan $0.497 > 0,05$ dilihat dari hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS, dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji T

		Coefficients(a)			
		Unstandardized		Standardized	
		Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	Std. Error
1	(Constant)	73,807	2,688		
	X1	3,40E-006	,000	,502	,000
	X2	,013	,020	,074	,497

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berpengaruh tidak signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMAN 3 Pariaman dibuktikan dengan hasil uji hipotesis motivasi belajar ekonomi siswa terhadap hasil belajar dengan nilai sig $0.497 > 0,05$. Menurut (Sardiman, 2011) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah faktor yang bersifat non-intelektual, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan selalu mempunyai banyak energi untuk melakukan berbagai aktivitas dalam belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang baik. Tetapi yang peneliti temui di SMAN 3 Pariaman masih ada siswa yang kurang dalam mempertahankan pendapatnya dalam diskusi mata pelajaran ekonomi terlihat pada rata-rata 2,60 dan TCR 52,07%, siswa yang kurang mandiri dalam belajar dengan rata-rata 2,66 dan TCR 53,24% serta siswa yang mudah bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin dengan rata-rata 2,73 dan TCR 54,60%.

Temuan yang terdapat dalam penelitian ini juga relevan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Haris et al., 2017) yang penelitiannya berjudul Pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 2 Sungai Ambawang, menyatakan bahwa kondisi motivasi belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang dengan nilai $t_{hitung} 1.588 < t_{tabel} 2.0106$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut; 1) Pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman secara langsung. Bentuk pengaruh variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin baik pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa, begitu sebaliknya; 2) Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman secara langsung. Bentuk pengaruh variabel pendapatan orang

tua terhadap motivasi belajar adalah positif. Hal ini berarti semakin baik pendapatan orang tua maka semakin baik pula motivasi belajar, begitu sebaliknya; 3) Pendapatan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman. Bentuk pengaruh variabel pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin baik pendapatan orang tua maka semakin baik pula hasil belajar siswa, begitu sebaliknya. Motivasi belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XII IPS SMAN 3 Pariaman. Motivasi belajar siswa tidak memberikan efek terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bahar, A. (1989). *Dasar-Dasar Kepribadian*. Depdikbud.
- Haris, R., Bambang, G., & Bambang, G. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 2 Sungai Ambawang*. UNTAN.
- Harun. (2013). *Penilaian Hasil Belajar*. CV Wacana Prima.
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Resda Karya.
- Rosalia, F. (2019). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Sumbar*. STKIP.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. PT. Raja Garfindo Persada.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. PT. Raja Garfindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prena da Media Group.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.